



Targetkan WJNC Jadi Kalender Event Nasional

JOGJA, Radar Jogja - Pagelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #5, sebagai puncak perayaan HUT ke-264 Kota Jogja tetap disaksikan ribuan orang. Tapi tahun ini melalui siaran *streaming*. Pemkot pun berharap bisa menjadi bagian dari *Calendar of Event* (COE) Wonderful Indonesia.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) mengatakan meski sederhana di lokasi *venue*, namun di berbagai titik termasuk di Balai Kota sendiri menyaksikan melalui daring. Pun termasuk jajarannya di wilayah 14 kecamatan dan 45 kelurahan semua menyaksikan kegiatan tersebut. **Baca Targetkan.. Hal 7**



PAKAI FACE SHIELD: Para penampil saat mengisi Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #5 di halaman air mancur, Balai Kota, Jogja, tadi malam (21/10). Di masa pandemi, WJNC kali ini dihadirkan melalui *live streaming*, mengantisipasi persebaran Covid-19.

Targetkan WJNC Jadi Kalender Event Nasional

Sambungan dari hal 1
"Sebagai wujud dari semangat dan harapan kami bahwa tagline dari Jogja untuk Jogja, Jogja untuk Indonesia dan Jogja untuk dunia bisa terwujud malam ini dengan menyaksikan gelaran WJNC secara *online*," katanya saat memberikan sambutan.
Dalam kesempatan itu, HS menyebut WJNC yang sudah kelima ini menjadi target Pemkot Jogja bisa menjadi bagian dari *Calendar of Event* (COE) Nasional. Kedua, pagelaran ini juga mengedepankan tema baru yaitu *Tan Mingkuh Tumapak ing Jaman Anyar*. Artinya, dengan penuh semangat menapaki jalan yang baru atau adaptasi kebiasaan baru (AKB). "Tema yang baru ini tidak hanya digunakan pada HUT kota tapi akan kami nantikan ke depan," ujarnya. "Kami dengan penuh semangat tidak kenal lelah, dengan semangat *tan mingkuh tumapak ing jaman*

anyar ini termasuk *tan mingkuh* untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," tambahnya.
Menurut dia, HUT ke-264 kota Jogja ini menjadi istimewa bagi masyarakat Jogja dibandingkan tahun lalu yang sangat berbeda suasananya. Meski meriahnya gelaran WJNC #5 diklaim hampir sama namun tidak ada kemeriahan perayaan di tengah masyarakat karena situasi pandemi Covid-19. "Maka penting kita selalu mengedepankan prokes dengan 4 M. Memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan menjaga jarak," ujarnya.
Sementara itu Gubernur DIJ Hamengku Buwono X dalam sambutan yang dibacakan oleh Asisten Sekprov Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Tri Mulyono menyebut, WJNC ini merupakan ajang interaksi antarbudaya tradisional wayang dengan media modern. Dan dipilih lima kelompok pe-

nyaji seniman lokal yang dipan-cialuaskan melalui *live streaming*. "Karena ini diharapkan menjadi hiburan yang menyenangkan dan mengikis sikap intoleransi dan kekerasan yang baru saja terjadi di Jogja ini," katanya.
Adapun dengan melibatkan lima kelompok seniman lokal ini dapat dimaknai dan disaksikan dengan cara melihat kembali perjalanan kota hingga hari ini. Jika kota yang didirikan oleh para pendiri terdahulu ini telah berputar kota budaya menjadi kota modern yang penuh kreatifitas.
Pun dalam WJNC yang telah menjadi ikon kota dan *core event* kepariwisataan ini merupakan kolaborasi karya kreatif yang juga dapat dijadikan media refleksi jati diri di masyarakat. "Substansinya bermuara pada harapan agar proses menjadinya *the great* Jogja tetap berakar kuat pada filosofi kelahirannya," tuturnya.
Pantauan Radar Jogja, gelaran dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan ketat. Tamu-

tamu undangan yang datang dibatasi dan berjarak. Para penampil pun tetap memperhatikan prokes dengan mengenakan *face shield*. Mengambil Lakon Babad Alas Mertani, para penampil yang merupakan seniman, tampil apik dan sukses menyedot perhatian penonton. Tidak lepas dari sajian tepuk tangan meriah di lokasi *venue*. Di antaranya kendaraan pertama menggambarkan butan belantara Alas Mertani. Kendaraan kedua adalah kerajaan jin. Ketiga keltuarga Perendow, keempat taman kerajaan. Dan kelima adalah istana Indraprasta. Secara umum kendaraan ini akan menampilkan proses sejarah berdirinya kota Jogja.
Pun mulai dari dalam kondang Ki Seno Nugroho, hingga deretan penampil lainnya, seperti Tri Suaka, Dimas Tejo, Sundung Angkringan, Michela Thea, Putri Manjo, Avie Koesnadi, sengaja dihadirkan untuk menyemarakkan *event* rutin tiap HUT Kota Jogja ini. (wla/pr/f)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005